

## ABSTRAK

Arini Cintya. Perbedaan Kenaikan Tinggi Badan Menurut Umur pada Remaja *Stunting* dan Remaja Tidak *Stunting* di SMPN 1 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Dibimbing oleh Dr. Aslis Wirda Hayati, SP, M.Si dan Dra. Lily Restusari, M.Farm, Apt.

Pada masa remaja, peningkatan pertumbuhan ditandai dengan kenaikan berat badan dan tinggi badan. *Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan dengan pengukuran tinggi badan berdasarkan umur dibawah normal ( $<-2$  SD) akibat dari kurang gizi secara kronik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kenaikan tinggi badan menurut umur pada remaja *stunting* dan tidak *stunting*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan sampel 76 remaja (25 *stunting* dan 51 tidak *stunting*). Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dari Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) Hayati et al., 2022 yang diperoleh dalam bentuk *electronic file*. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji independen T-test. Hasil dari penelitian berdasarkan karakteristik usia, mayoritas responden berusia 14 tahun dengan persentase 51,3%, berdasarkan karakteristik jenis kelamin, mayoritas laki-laki dengan persentase 60% dan berdasarkan status gizi, kejadian *stunting* dengan persentase 32,9%. Untuk perbedaan rata-rata kenaikan tinggi badan pada remaja *stunting* sebesar 0,9 cm dan remaja tidak *stunting* sebesar 0,8 cm. Berdasarkan hasil analisis independent T-test tidak terdapat perbedaan antara kenaikan tinggi badan pada remaja *stunting* dan tidak *stunting* ( $p > 0,05$ ).

**Daftar Pustaka : 19 (2016-2022)**

**Kata Kunci : Tinggi badan, *Stunting*, Remaja**

## ABSTRACT

Arini Cintya. Differences in height increase according to age in stunted youth and non-stunting adolescents at SMPN 1 Kampar, Kampar District, Kampar Regency. Supervised by Dr. Aslis Wirda Hayati, SP, M.Si and Dra. Lily Restusari, M.Farm, Apt.

During adolescence, an increase in growth is marked by an increase in weight and height. Stunting is a growth disorder with below normal age-based measurements of height ( $<-2$  SD) as a result of chronic malnutrition. The aim of this study was to determine differences in height-for-age growth in stunted and non-stunted adolescents. This type of research is a descriptive study with a sample of 76 adolescents (25 stunted and 51 not stunted). The type of data used is secondary data from Basic Higher Education Excellence Research (PDUPT) Hayati et al., 2022 which was obtained in the form of an electronic file. Data analysis used univariate and bivariate analysis with independent T-test. The results of the study were based on age characteristics, the majority of respondents were 14 years old with a percentage of 51.3%, based on gender characteristics, the majority were male with a percentage of 60% and based on nutritional status, the incidence of stunting was 32.9%. The difference in average height gain for stunted youth is 0.9 cm and 0.8 cm for non-stunted adolescents. Based on the results of the independent T-test analysis, there was no difference between height gain in stunted and non-stunted adolescents ( $p > 0.05$ ).

**Bibliography : 19 (2016-2022)**

**Keywords: Height, Stunting, Adolescents**